

**ANALISIS DAMPAK INFLASI PADA PENGARUH
PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN BUNGA TABUNGAN
TERHADAP JUMLAH TABUNGAN BANK UMUM**

M. Taufiq & Agus H. *)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PDB dan bunga tabungan terhadap jumlah tabungan dengan inflasi sebagai varisbel moderasi. Sampel penelitian adalah data PDB, bunga tabungan, inflasi dan jumlah tabungan pada bank umum dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2013 (48 bulan). Metode analisis yang digunakan adalah regresi moderasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa PDB dan bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan. Sedangkan inflasi memoderasi negatif dan signifikan pengaruh PDB dan bunga tabungan terhadap jumlah tabungan

Kata kunci : PDB, bunga tabungan, inflasi dan tabungan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang. Pendapatan merupakan faktor utama yang terpenting untuk menentukan konsumsi dan tabungan. Menurut Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2008).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan telah dilakukan sebelumnya. Tri Wahyu Rejekiingsih dan Banatul Hayati (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan Daerah Di Kota Semarang. Sedangkan Megawati Daulay (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan nasional. Kemudian hasil penelitian Budi Mulyadi (2009) menunjukkan bahwa bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan. Selanjutnya inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan nasional

*) Dosen STIE Dharmaputra Semarang

Penelitian ini menganalisis pengaruh PDB dan bunga tabungan terhadap tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada bank umum di Indonesia. Berikut ini dapat dilihat perkembangan posisi PDB, bunga tabungan, inflasi dan jumlah tabungan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Perkembangan posisi PDB, bunga tabungan, inflasi dan jumlah tabungan
Pada Bank Umum (Tahun 2010 – 2013)

Tahun	PDB (Milyar Rupiah)	Bunga Tabungan (%)	Inflasi (%)	Tabungan (Milyar Rupiah)
2010	2.2488.49	3.92	6.96	678.621
2011	2.421.993	2.33	3.79	840.118
2012	2.582.125	1.83	4.30	1.010488
2013	2.898.698	1.83	8.38	1.123696

Sumber : Statistik Ekonomi & Keuangan Indonesia (SEKI), 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai PDB dan tabungan cenderung meningkat, sedangkan inflasi berfluktuasi dan bunga tabungan cenderung menurun

Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah PDB berpengaruh terhadap tabungan pada bank umum ?
2. Apakah bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum ?
3. Apakah PDB berpengaruh positif terhadap tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada bank umum ?
4. Apakah bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada bank umum ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum
2. Menganalisis pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum
3. Menganalisis pengaruh PDB terhadap tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada bank umum
4. Menganalisis pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi pada bank umum

TELAAH PUSTAKA

1. Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun). PDB berbeda dari produk nasional bruto karena memasukkan pendapatan faktor produksi dari luar negeri yang bekerja di negara tersebut. Sehingga PDB hanya menghitung total produksi dari suatu negara tanpa memperhitungkan apakah produksi itu dilakukan dengan memakai faktor produksi dalam negeri atau tidak. Sebaliknya, PNB memperhatikan asal usul faktor produksi yang digunakan (Suparmoko, 2000).

2. Bunga Tabungan

Kasmir (2008), bunga bank adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Sehingga bunga tabungan adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah tabungan

3. Inflasi

Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang (Suparmoko, 2000).

4. Tabungan

Menurut Abdullah (2005), tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui syarat-syarat tertentu". Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan selip penarikan atau card atau ATM dan sejenisnya. Bunga tabungan umumnya lebih tinggi dari jasa giro tapi lebih rendah dari deposito berjangka.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai tabungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi telah dilakukan oleh penelititerdahulu yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

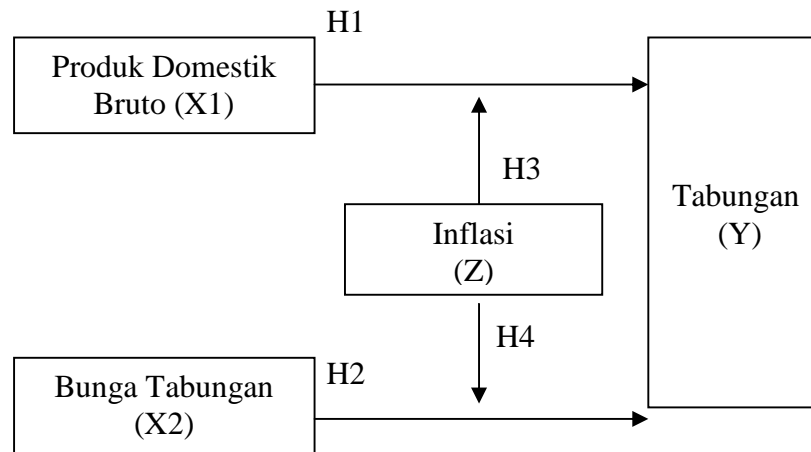
Tabel 2.
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Tri Wahyu Rejekiingsih dan Banatul Hayati (2002)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah Di Kota Semarang	Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan
Budi Mulyadi (2009)	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tabungan Nasional Di Indonesia	Bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan
Megawati Daulay (2010)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasional Di Indonesia	Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan nasional
Oktavia Anna Rahayu (2012)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada PT Bank Mandiri Tbk	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan nasional

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Tri Wahyu R dan Banatul H (2002), Megawati D (2010) , Budi M (2009)

Gambar di atas menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dan bunga tabungan berpengaruh terhadap tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi.

Hipotesis

1. PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum(H1)
2. Bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum (H2)
3. Inflasi moderasi negatif pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum (H3)
4. Inflasi moderasi negatif pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum (H4)

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. PDB (X1)

PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu. PDB adalah total produksi dari suatu negara tanpa memperhitungkan apakah produksi itu dilakukan dengan memakai faktor produksi dalam negeri atau tidak (Suparmoko, 2000). PDB dalam penelitian ini adalah jumlah tabungan per bulan yang diukur dengan satuan milyar rupiah

2. Bunga Tabungan (X2)

Bunga tabungan adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah tabungan (Kasmir, 2008). Bunga tabungan dalam penelitian ini adalah bunga tabungan per bulan yang diukur dengan satuan prosentase (%)

3. Inflasi (Z)

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor (Suparmoko, 2000). Inflasi dalam penelitian ini adalah inflasi per bulan yang diukur dengan satuan prosentase (%)

4. Tabungan (Y)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui syarat-syarat tertentu". Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan selip penarikan atau card atau ATM dan sejenisnya (Abdullah, 2005). Tabungan dalam penelitian ini adalah jumlah tabungan per bulan yang diukur dengan satuan milyar rupiah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data PDB, bunga tabungan, inflasi dan jumlah tabungan pada bank umum di Indonesia sedangkan sampel yang diambil adalah data tersebut dari bulan Januari 2010 sampai dengan bulan Desember 2013 (48 bulan).

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data tentang data PDB, bunga tabungan, inflasi dan jumlah tabungan pada bank umum di Indonesia yang tercatat pada Statistik Ekonomi Keuangan (SEKI) yang dilaporkan oleh Bank Indonesia (BI) dan dipublikasikan melalui internet dengan alamat *website: www.bi.go.id*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Statistik Ekonomi Keuangan (SEKI) yang dilaporkan oleh Bank Indonesia (BI).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan meliputi (Imam Ghozali, 2011):

1. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi

Angka koefisien R^2 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (secara simultan atau bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat s

b. Uji F

Kriteria yang digunakan :

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel , maka signifikan dan jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka tidak signifikan
- Jika angka signifikansi $<$ $\alpha = 0,05$, maka signifikan dan jika angka signifikansi $>$ $0,05$, maka tidak signifikan

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 (H1)

- $H_0 : \beta_1 = 0$: PDB tidak berpengaruh terhadap tabungan pada bank umum
- $H_a : \beta_1 > 0$: PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum

b. Hipotesis 2 (H2)

- $H_0 : \beta_2 = 0$: Bunga tabungan tidak berpengaruh terhadap tabungan pada bank umum
- $H_a : \beta_2 < 0$: Bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum

c. Hipotesis 3 (H3)

- $H_0 : \beta_3 = 0$: Inflasi tidak memoderasi pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum
- $H_a : \beta_3 < 0$: Inflasi memoderasi negatif pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum

d. Hipotesis 4 (H4)

- $H_0 : \beta_2 = 0$: Inflasi tidak memoderasi pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum
- $H_a : \beta_2 < 0$: Inflasi memoderasi negatif pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum

Kriteria pengujian :

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika angka sig. $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika angka sig. $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Analisis Regresi Moderasi

Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3(X_1.Z) - b_4(X_2.Z) + e$$

Dimana :

Y : Kredit

X_1 : ROA

X_2 : ROA

Z : Kurs

a : Konstanta

b : Koefisien regresi parsial

e : Faktor di luar model

HASIL ANALISIS

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 3
Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDB (X1)	48	2248842.00	3639201.00	2863383.07	380941.04
Bunga Tab. (X2)	48	1.76	3.92	2.36	.56
Inflasi (Z)	48	3.43	8.79	5.44	1.51
Jml Tab. (Y)	48	533740.00	1123696.00	798446.50	175778.13
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa :

- Nilai terendah PDB sebesar Rp 2.248.842 milyar, nilai tertinggi Rp 3.639.201 milyar dan rata-rata Rp 2.863.383 milyar serta standard deviasi Rp 380.941,04 milyar
- Nilai terendah bunga tabungan sebesar 1,76 % , nilai tertinggi 8.79 % dan rata-rata 2,36% serta standard deviasi 0,56%
- Nilai terendah inflasi sebesar 3,43 % , nilai tertinggi 3,92 % dan rata-rata 5,44 % serta standard deviasi 1,51 %
- Nilai terendah tabungan Rp 533.740 milyar , nilai tertinggi Rp 1.123.696 milyar dan rata-rata Rp 798446,50 serta standard deviasi Rp 175.778,13 milyar

2. Uji Kelayakan Model

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dapat diketahui dari tabel di bawah ini.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920	.846	.832	72016.01

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square = 0,832 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel - variabel bebas (PDB dan bunga tabungan) dan variabel moderasi (inflasi) terhadap jumlah tabungan sebesar 83,2% sedangkan yang 16,2 % dipengaruhi faktor lainnya misalnya tingkat kepercayaan, pendapatan masyarakat, kurs dan lainnya.

b. Uji simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa nilai F hitung.

Tabel 7.
Nilai F hitung

Model	df	F	Sig.
1 Regression	4	59.252	.000
Residual	43		
Total	47		

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 59,252 > F tabel = 2,61 sehingga signifikan.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dan uji F dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dalam penelitian ini layak digunakan

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 8
Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	1501917.770	180436.755	4.324	.000
PDB (X1)	.177	.622	2.528	.028
Bunga Tab. (X2)	353866.494	60762.127	3.824	.000
Mod_1(X1.Z)	-.002	.070	-2.490	.034
Mod_2(X2.Z)	-13925.349	9384.028	-2.739	.015

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

a. Hipotesis 1 (H1)

- Ho : $\beta_1 = 0$: PDB tidak berpengaruh terhadap tabungan pada bank umum
- Ha : $\beta_1 > 0$: PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 2,528 > t tabel = 1,694 dan angka sig. = 0,028 sehingga signifikan (Ho diterima dan Ha ditolak). Dengan demikian hipotesis 1 (H1) bahwa PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum terbukti.

b. Hipotesis 2 (H2)

- $H_0 : \beta_2 = 0$: Bunga tabungan tidak berpengaruh terhadap tabungan pada bank umum

- $H_a : \beta_2 < 0$: Bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 3,824 < t tabel = 1,694 dan angka sig. = 0,000 sehingga signifikan (H_0 diterima dan H_a ditolak). Dengan demikian hipotesis 2 (H2) bahwa bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum terbukti.

c. Hipotesis 3 (H3)

- $H_0 : \beta_3 = 0$: Inflasi tidak memoderasi pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum

- $H_a : \beta_3 < 0$: Inflasi memoderasi negatif pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar -2,490 < t tabel = -1,694 dan angka sig. = 0,034 sehingga signifikan (H_0 diterima dan H_a ditolak). Dengan demikian hipotesis 1 (H1) bahwa inflasi memoderasi negatif pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum terbukti.

d. Hipotesis 4 (H4)

- $H_0 : \beta_2 = 0$: Inflasi tidak memoderasi pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum

- $H_a : \beta_2 < 0$: Inflasi memoderasi negatif pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung yaitu sebesar - 2,739 < t tabel = -1,694 dan angka sig. = 0,015 sehingga signifikan (H_0 diterima dan H_a ditolak). Dengan demikian hipotesis 2 (H2) bahwa inflasi memoderasi negatif pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum terbukti.

4. Analisis Regresi

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai $a = 1.501.917.770$, $b_1 = 0,177$, $b_2 = 353.866.494$ dan $b_3 = -0,002$ serta $b_4 = -13925.349$ sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.501.917.770 + 0,177 X_1 + 353.866.494 X_2 - 0,002 (X_1.Z) - 13925.349 (X_2.Z) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut :

- 1) Koefisien regresi atau $b_1 = 0,177$ mempunyai arti bahwa kenaikan PDB sebesar Rp 1 milyar akan dapat menaikkan tabungan sebesar Rp 0,177 milyar (faktor lain dianggap tetap)
- 2) Koefisien regresi atau $b_2 = 353.866,494$ mempunyai arti bahwa kenaikan bunga tabungan sebesar 1 % akan dapat menaikkan tabungan sebesar Rp 353.866,494 milyar (faktor lain dianggap tetap)
- 3) Koefisien regresi atau $b_3 = -0,002$ mempunyai arti bahwa kenaikan inflasi sebesar 1% akan menurunkan pengaruh PDB terhadap tabungan sebesar Rp 0,002 milyar (faktor lain dianggap tetap)
- 4) Koefisien regresi atau $b_4 = -13.925,349$ mempunyai arti bahwa kenaikan inflasi sebesar 1% akan menurunkan pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan sebesar Rp 13.925,349 milyar (faktor lain dianggap tetap)

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa PDB berpengaruh positif ($b_1 = 0,177$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,028$) terhadap tabungan. Hal ini membuktikan hipotesis 1 (H1) bahwa PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Rejekiningsih dan Banatul Hayati (2002) yang menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan.

Bunga tabungan berpengaruh positif ($b_2 = 353.866,494$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,000$) terhadap tabungan. Hal ini membuktikan hipotesis 2 (H2) bahwa bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Mulyadi (2009) yang menunjukkan bahwa Bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan

Hasil analisis interaksi menunjukkan bahwa inflasi memoderasi negatif ($b_3 = -0,002$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,034$) pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum. Hal ini membuktikan hipotesis 3(H3) bahwa bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum. Hasil analisis interaksi juga menunjukkan bahwa inflasi memoderasi negatif ($b_4 = -13.925,349$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,015$) pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan. Hal ini membuktikan hipotesis 4 (H4) bahwa bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum. Hasil penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Anna Rahayu (2012) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan nasional.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung dari pengaruh PDB terhadap tabungan sebesar $2,528 > t \text{ tabel} = 1,694$ dan angka sig. = 0,028 sehingga signifikan. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) bahwa PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum terbukti.
2. Nilai t hitung dari pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan sebesar $3,824 < t \text{ tabel} = 1,694$ dan angka sig. = 0,000 sehingga signifikan. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) bahwa bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum terbukti.
3. Nilai t hitung dari moderasi inflasi pada pengaruh PDB terhadap tabungan sebesar $-2,490 < t \text{ tabel} = -1,694$ dan angka sig. = 0,034 sehingga signifikan. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) bahwa inflasi memoderasi negatif pengaruh PDB terhadap tabungan pada bank umum terbukti.
4. Nilai t hitung dari moderasi inflasi pada pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan sebesar sebesar $-2,739 < t \text{ tabel} = -1,694$ dan angka sig. = 0,015 sehingga signifikan. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) bahwa inflasi memoderasi negatif pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan pada bank umum terbukti.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini adalah bahwa manajemen bank umum perlu memperhatikan Produk Domestik Bruto (PDB) dan bunga tabungan. Semakin besar kedua faktor tersebut maka semakin besar pula tabungan yang dapat dihimpun oleh bank. Selain itu perlu mengantisipasi peningkatan inflasi, karena meningkatnya inflasi dapat menurunkan jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh bank.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah.2005. *Manajemen Perbankan*. Bandung; Armico

Budi Mulyadi .2009.Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Di Indonesia.
Tesis. Medan : USU

Ghozali, Imam. 2011.*Analisis Multivariat SPSS*.Edisi Ketiga. Semarang : BP – UNDIP

Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Megawati Daulay.2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Keuangan & Perbankan*. Vol 7. No. 2

Oktavia Anna Rahayu.2012.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada PT Bank Mandiri Tbk. *Tesis*. Jakarta : Pascasarjana Universitas Indomesia

Suparmoko, 2000. *Pengantar Makro Ekonomi* .Yogyakarta : BPFE - UGM

Tri Wahyu Rejekiningsih dan Banatul Hayati.2002. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah Di Kota Semarang. *Tesis*. Semarang : Undip

_____ *Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998*